

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI AKADEMIK TARUNA JURUSAN KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT & KEPELABUHAN DI PIP MAKASSAR (STUDI KASUS TAHUN AKADEMIK 2013-2014)

Edy Santoso, Bachri, Jeihn Novita, Chrisandi L., Ayis S.

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Jalan Tentara Pelajar No. 173
Makassar Telp. 0411-316975

Abstrak

Penelitian yang berjudul Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. Studi Kasus pada Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan konsep diri dengan prestasi akademik taruna Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di PIP Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan korelasional dengan mempelajari sebagian dari populasi atau survey sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah taruna PIP Makassar jurusan KALK berjumlah 65 orang dan menggunakan metode total sampling. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis korelasi sederhana dengan uji statistic Pearson. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka kesimpulannya adalah (1) Mayoritas taruna PIP Makassar jurusan KALK memiliki konsep diri positif ($n=63$; 97%) dan negatif ($n=2$; 2,3%); gambaran diri positif ($n=56$; 86%) dan negatif ($n=9$; 14%); ideal diri yang realistis ($n=60$; 92%) dan yang tidak realistis ($n=5$; 8%); harga diri yang tinggi ($n=58$; 89%) dan harga diri rendah ($n=7$; 11%); kepuasan peran ($n=53$; 82%) dan ketidakpuasan peran ($n=12$; 18%, kejelasan identitas diri ($n=55$; 85%) dan ketidakjelasan identitas diri ($n=10$; 15%); (2) Konsep diri dengan prestasi akademik menunjukkan hubungan yang bermakna dengan $r = 0,395$ dan $p = 0,001$.

Kata Kunci : konsep Diri, Prestasi Akademik, Taruna, KALK

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Konsep diri merupakan penilaian tentang dirinya sendiri yang mempengaruhi interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Konsep diri tidaklah langsung dimiliki ketika seseorang lahir di dunia melainkan suatu rangkaian proses yang terus berkembang dan membedakan individu yang satu dengan yang lainnya (Tarwoto & Wartonah, 2003). Perkembangan

konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana faktor-faktor tersebut akan memunculkan stressor bagi individu yang memungkinkan memacu permasalahan gangguan konsep diri dimana salah satunya merupakan konsep diri kurang (Alimul, 2006). Konsep diri dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik, taruna dengan konsep diri kurang, cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik sebagai satu tolak ukur peningkatan mutu pendidikan. Dilingkungan PIP Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang pelayaran dikenal dengan pendidikan kedinasan dilingkungan Kementerian Perhubungan sangatlah dituntut sebuah hasil prestasi akademik yang membanggakan, prestasi akademik yang dicapai melalui data IPK pada Jurusan KALK menunjukkan hasil yang cukup baik, walaupun sampai saat ini belum ada penelitian yang bisa memberikan gambaran seperti apa konsep diri yang dimiliki oleh para taruna dengan prestasi akademik yang diperoleh. Dalam pelaksanaan penelitian tim peneliti membatasi jurusan tertentu bukan berarti jurusan lain tidak berpotensi untuk diadakan kajian konsep diri, akan tetapi semata-mata keterbatasan waktu dan kemampuan dan ada kemudahan khususnya jumlah populasi memungkinkan untuk dijadikan sampel seluruhnya sehingga hasilnya sekaligus dapat diidentifikasi pribadi taruna berkaitan dengan konsep diri masing-masing. Taruna PIP Makassar khususnya Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan laut dan Kepelabuhanan memiliki latar belakang yang berbeda baik dari suku, agama dan lain-lain. Variasi latar belakang yang heterogen ini akan mempengaruhi cara pandang taruna terhadap dirinya, dan akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasinya.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan konsep diri dengan prestasi akademik taruna Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan laut & Kepelabuhanan di PIP Makassar

2. Tinjauan Pustaka

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2006). Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan, 2006).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik individu. Menurut Rola (2006) terdapat empat faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi akademik yaitu :

- a. Pengaruh Keluarga dan Kebudayaan
- b. Peranan Konsep Diri
- c. Pengaruh dari Peran Jenis Kelamin
- d. Pengakuan dan Prestasi

Sedangkan dilain pihak Soemanto (2006) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah :

- a. Konsep Diri

Pikiran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu.

- b. *Locus of Control*

Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. *Locus of control* mempunyai dua dimensi, yakni dimensi eksternal dan dimensi internal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada diluar diri pelaku.

c. Kecemasan Yang Dialami

Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Dimana dalam proses belajar mengajar, individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.

d. Motivasi Hasil Belajar

Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat dari pada motivasi untuk tidak gagal, maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya, jika motivasi individu untuk tidak gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.

Defenisi konsep diri menurut beberapa ahli berbeda namun memiliki penekanan yang sama terhadap cara pandang diri, yaitu :

Konsep diri merupakan semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Stuart & Sudeen, 1998).

Konsep diri adalah semua perasaan, kepercayaan dan nilai yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Tarwoto & Wartonah, 2003).

Menurut Potter (2005) konsep diri merupakan kerangka acuan yang yang mempengaruhi manajemen kita terhadap situasi dan hubungan kita dengan orang lain. Ketidaksesuaian antara aspek tertentu dari kepribadian dan konsep diri dapat menjadi sumber stress atau konflik.

Adapun komponen konsep diri meliputi lima bagian, yaitu :

a. Gambaran Diri

Gambaran diri merupakan kumpulan dari sikap individu yang disadari dan tidak disadari terhadap tubuhnya. Termasuk persepsi masalah dan sekarang, serta perasaan tentang ukuran, fungsi, penampilan, dan potensi.

b. Ideal Diri

Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana seharusnya berperilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan atau nilai personal tertentu (Stuart &

Sundeen, 1998).

c. Harga Diri

Harga diri merupakan penilaian terhadap hasil yang dicapai dengan analisis sejauh mana perilaku memenuhi ideal diri (Tarwoto & Wartonah, 2003).

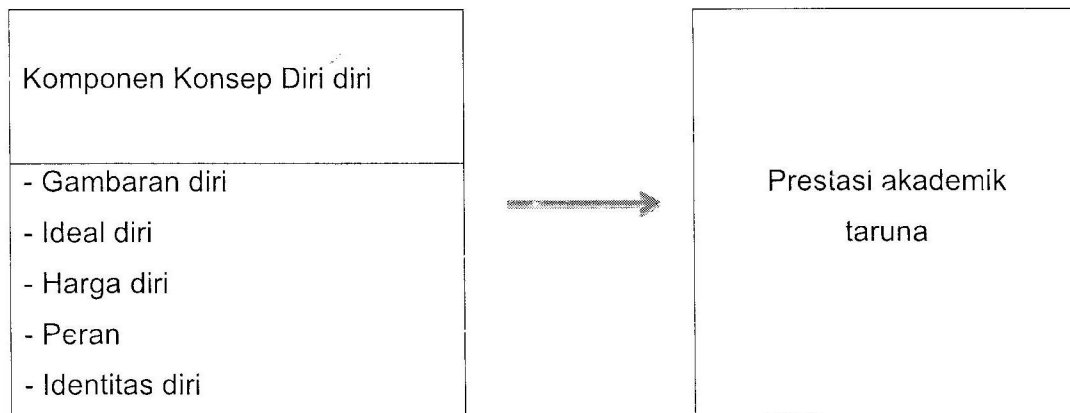
d. Peran

Peran mencakup serangkaian pola perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu diberbagai kelompok sosial (Stuart & Sundeen, 1998).

d. Identitas Diri

Identitas diri merupakan perilaku individu tentang dirinya sebagai suatu kesatuan yang utuh. Mencakup konsistensi individu sepanjang waktu dan dalam berbagai keadaan serta menyiratkan perbedaan atau keunikan dibanding dengan orang lain (Alimul, 2006).

Kerangka teori dalam penelitian ini menjelaskan hubungan konsep diri dengan prestasi akademik taruna jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut & Kepelabuhanan di PIP Makassar.



3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh taruna Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut & Kepelabuhanan tahun akademik 2013/2014, dari data jurusan Ketatalaksanaan Angkutan laut & Kepelabuhanan PIP Makassar jumlah taruna yang terdaftar dan menjadi obyek atau populasi dalam penelitian sebanyak 65 orang. Dalam penelitian ditentukan jumlah sampel adalah keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (2006) bila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik populasi tersebut keseluruhannya dijadikan sebagai sampel. Teknik penentuan jumlah sampel ini disebut Total Sampling.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan datasekunder yaitu :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau obyek penelitian yang dikumpulkan penulis secara langsung melalui subyek. Data primer ini akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Data primer tersebut diperoleh secara *cross-sectional* atau *oneshoot Method* yaitu data yang diperoleh dari satu kali pengambilan.

Misalnya : hasil Kuesioner yang diperoleh dari responden taruna PIP Makassar

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung berupa data dokumentasi berupa arsip-arsip resmi yang berhubungan dengan penelitian. Contoh : Prestasi Akademik dll.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara "*self report*" yaitu responden mengisi sendiri lembar isian kuesioner. Setelah lembar persetujuan ditandatangani oleh responden peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta tata cara pengisian kuesioner. Setelah itu responden diminta untuk mengisi kuesioner yang diberi oleh peneliti.

Pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian dalam tahun anggaran

2014, diberikan pada pagi hari dan dikembalikan oleh responden pada hari itu juga. Responden diberi beberapa waktu sesuai banyaknya pernyataan untuk mengisi kuesioner dan menyerahkan lembar kuesioner kepada peneliti, selanjutnya kesempatan untuk bertanya juga diberikan selama pengisian kuesioner bila ada yang tidak dimengerti sehubungan dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner. Setelah semua responden mengisi kuesioner tersebut, maka seluruh data dikumpulkan selanjutnya dianalisis.

Setelah semua data pada kuesioner terkumpul, maka dilakukan analisis data melalui beberapa tahap. Pertama mengecek kelengkapan identitas dan pengisian kuesioner untuk memastikan semua jawaban telah diisi. Kemudian mengklarifikasi data, dan mentabulasi data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data

Setelah data ditabulasi maka dilakukan analisis data terhadap masing-masing variabel penelitian Variabel konsep diri, skala ukur yang digunakan adalah skala interval dimana hasilnya dibagi menjadi dua (2) kategori yaitu positif dengan skor 14-25 dan negatif dengan skor 0-13. Alat ukur untuk prestasi akademik adalah dengan melihat nilai IPK yang diperoleh Taruna Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut & Kepelabuhanan Tahun 2013/2014 di Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut & Kepelabuhanan PIP Makassar. Data demografi, konsep diri dan prestasi akademik disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan hubungan konsep diri dengan prestasi akademik diuji menggunakan uji statistik Pearson.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah taruna PIP Makassar Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan tahun akademik 2013/2014. Karakteristik responden yang akan dipaparkan mencakup usia dan jenis kelamin.

Dari hasil analisis data yang dilakukan berdasarkan kelompok usia menunjukkan responden berada pada rentang usia 18 sampai dengan 25 tahun. Berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki adalah yang terbanyak yaitu ($n = 47$; 72,3%), sedangkan responden perempuan sebanyak ($n = 18$; 27,6%)

4.1.2 Konsep Diri

Mayoritas responden yang diteliti memiliki konsep diri yang positif, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, dimana responden yang memiliki konsep diri negative berjumlah ($n = 2$, 3%) dan responden yang memiliki konsep diri positif berjumlah ($n = 63$, 97%). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentase konsep diri ($n = 65$)

Konsep diri	n	%
Positif	63	97
Negative	2	3

Sumber data PIP Makassar tahun 2014

Analisis Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik

Uji statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara konsep diri dengan prestasi Akademik taruna jurusan KALK PIP Makassar dilakukan menggunakan korelasi *Pearson*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan konsep diri dengan prestasi akademik dengan hubungan $r = 0,395$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,001$. Dengan demikian disimpulkan bahwa semakin tinggi IPK, konsep diri taruna semakin positif.

KD \ IPK	Negatif	Positif	R	r ²	p
M	0	0	0,395	0,156	0,006
SM	2	60			
SMS (Cum Laude)	0	3			

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasid (2006) yang menemukan adanya hubungan konsep diri terhadap motivasi berprestasi. Menurut Smith (2000) konsep diri atau pun evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya memiliki target, arah dan intensitas yang sama dengan ranah afektif dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang.

Akan tetapi hal-hal yang berhubungan dan mempengaruhi prestasi akademik tidak bisa dilihat dari faktor konsep diri saja melainkan ada faktor lain yang turut mempengaruhi karena dari pembahasan tadi diperoleh nilai korelasi $r = 0,395$ dan $r^2 = 0,156$. Hal ini berarti ada hubungan dan tingkat pengaruh konsep diri yaitu sebesar 15,6% terhadap prestasi akademik, sehingga ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik selain konsep diri. Diantara faktor yang mempengaruhi tersebut termasuk intelegensia, minat, perhatian, kematangan emosional dan kesiapan peserta didik, dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan prestasi (Fikri, 2005). Penelitian Sutrisno (2004), menguatkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Jakarta Timur.

5. Penutup

A. Simpulan

Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik taruna Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan laut & Kepelabuhan di PIP Makassar, penulis berkesimpulan bahwa :

- a. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas taruna PIP Makassar jurusan KALK memiliki konsep diri positif ($n=63$, 97%) dan negatif ($n=2$, 3%); gambaran diri positif ($n=56$, 86%) sedangkan negatif sebesar ($n=9$, 14%), ideal diri yang realistis ($n=60$, 92%) sedang tidak realistis sebesar ($n=5$, 8%), dan harga diri yang tinggi ($n=58$, 89%) sedangkan rendah sebesar ($n=7$, 11%). Selain itu juga memiliki kepuasan peran ($n=53$, 82%) dan ketidakpuasan peran sebesar ($n=12$, 18%), untuk kejelasan identitas diri sebesar ($n=55$, 85%) dan ketidakjelasan identitas diri sebesar ($n=10$, 15%).
- b. Konsep diri dengan prestasi akademik menunjukkan hubungan yang bermakna dengan $r = 0,395$ dan $p = 0,001$, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian diterima.

C. Saran

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan untuk dapat membina konsep diri taruna sehingga makin lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan, saran dan bahan pertimbangan bagi institusi Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar untuk dapat member ruang bagi taruna/i untuk menumbuhkan sikap yang positif dari taruna, tanpa meninggalkan aturan yang telah ditetapkan oleh institusi sehingga tercipta tujuan pendidikan yang sebenarnya dan menghasilkan taruna/i yang berilmu dan bermoral.

- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan dan selanjutnya melakukan penelitian menggunakan desain penelitian eksploratif untuk mencari akar permasalahan terhadap konsep diri negatif yang dimiliki taruna/i.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ari. (2007). *Konsep Diri Lebih Penting*.Dapat dibuka Pada Situs <http://www.konsepdiri.com/webmaster-Ari.2007/html>.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baiquni. (2007). *Intelegensia bukan satu-satunya*.Dapat dibuka Pada situs <http://www.e-psikologi.com/intelegensia/acs34/html>.
- Fahrozi. (2003). *Pengaruh Konsep Diri Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*.Dapat dibuka Pada Situs <http://www.unpad.ac.id./fahrozi/skripsi/html>.
- Ginzberg. (2003). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Mahasiswa Universitas Colombia*.Dapat dibuka Pada Situs <http://www.indoskripsi.com/ ginzberg-uc/html>.
- Hariyanto, Agustinus Darmawan (2010), *Prevalensi depresi dan factor yang mempengaruhi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya angkatan 2007*, Jakarta, UAJ
- Keliat, B. A. (1992). *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta : EGC.
- Mahmud, A. (2000). *Belajar Bukan Hanya Untuk Nilai Yang Tinggi*.Dapat dibuka Pada Situs http://www.blogspot-mahmud/masterdaily_motivasion/html.

- Nasrun. (2000). Prestasi Belajar. Dapat dibuka Pada Situs <http://www.prestasi.com/belajarnews/0544/Saq/html>.
- Qohar. (2000). Prestasi Belajar Akademik. Dapat dibuka Pada Situs http://www.prestasi+akademik_/belajarnews/235/saq8/html.
- Rini, F. (2002). Konsep Diri Terhadap Prestasi. Dapat dibuka Pada Situs <http://www.e-psikologi/team.com>.
- Rola, F. (2006). Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. Dapat dibuka Pada <http://www.Digitizedlibrary.usu.ac.id/psikologi/html>.
- Salbiah. (2003). KDK, Konsep Diri. Dapat dibuka Pada Situs <http://www.Digitized.USU.DigitalLibrary3.com>.
- Setiawan. (2000). Meraih Nilai Akademik Maksimal. Dapat dibuka Pada Situs <http://www.pend-tinggi.com/nilai098+akademik/html>.
- Sobur, A. (2006). Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia.
- Soemanto, W. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Stuart, W & Sundeen, J. (1998). Buku Saku Keperawatan Jiwa, edisi 3. Jakarta : EGC.
- Sudarmaji. (2002). Perkembangan Konsep Diri. Dapat dibuka Pada Situs <http://www.wordpress.blogspot-sudarmaji.com/php/34h/html>.
- Suliswati. (2005). Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta : EGC.
- Tarwoto & Wartonah. (2003). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses keperawatan, edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Wahyuni, A. (2007). Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Yang Dicapai. Dapat dibuka Pada Situs <http://www.achievement.com/90mn/mnh/98er/html>.